



Sabryla Indrya

Foto: Latief Noor Rochmans

Berani Bermimpi

BANYAK aktivitas yang telah menghasilkan prestasi digeluti Sabryla Indrya Harsa. Mahasiswi Agroteknologi UPN Veteran Yogyakarta ini pernah Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Jateng-DIY, Juara 2 POR Bridge Beregu Campuran, dan lainnya. Namun yang sedang dinikmati, jadi model pemotretan.

"Awalnya diajak kerjasama tetangga yang punya butik. Dari situ akhirnya

meluas dan keterusan hingga sekarang," papar Bryla yang tinggal di Jetak Soropaten Ringinharjo Bantul itu.

Remaja kelahiran 26 September 2003 ini jadi model Indah Juwita by Aini Anendra. Lewat hobinya itu, putri Harsono dan Neti Subaryati ini berharap bisa menambah wawasan. Pun kenal orang baru dengan beragam profesi.

"Kuncinya berani bermimpi, berani mewujudkan," tandas Bryla. (Lat)

Siapa&Mengapa

ARIF SUGIYANTO

Wujudkan Kebumen Penuh 'Tepa Selira'

SEMARAK peringatan Hari Jadi ke-395 Kabupaten Kebumen, Rabu (21/8) di Alun-alun Pancasila Kebumen, terasa ada yang berbeda. Selain ratusan siswa dengan serasi dan terpadu menyajikan tarikuda kepong, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto yang berbusana tradisional ikut memikul gunung. Menurutnya, ini merupakan simbol semangat gotong royong untuk mewujudkan Kebumen yang lebih baik dan maju.

Dalam peringatan Hari Jadi Kebumen tahun ini, juga digelar dengan tema Lanjutkan Bersatu untuk Kebumen Maju. Untuk itu, bupati mengajak masyarakat untuk memastikan Kebumen menjadi rumah untuk semua. "Pastikan Kebumen menjadi rumah kita semua. Rumah yang penuh kekeluargaan. Rumah yang penuh kebudayaan. Rumah yang penuh tepa selira, dan saling menghormati satu sama lain," tegas Arif Sugiyanto.

Sejumlah warga mengakui Kebumen kini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bupati berharap, peringatan 395 tahun Kabupaten Kebumen harus menjadi refleksi dan kontemplasi tekad seluruh elemen masyarakat untuk terus bersatu untuk Kebumen yang lebih maju, serta untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera, mandiri, dan berakhlak.

Kabupaten Kebumen juga mampu meraih puluhan penghargaan dan prestasi. Salah satunya, Adipura yang telah dinantikan berpuhul-puluh



Arif Sugiyanto

KR-Sukmawan

tahun oleh pemkab dan masyarakat Kabupaten Kebumen. Adipura untuk kategori Kota Sedang, diraih Kebumen di tahun 2024.

Terkait kemiskinan, pada tahun 2024, Kebumen tercatat sebagai daerah dengan penurunan kemiskinan tertinggi ketiga di Jawa Tengah. Angkanya turun 0,63 persen, dari 16,74 persen tahun 2023, menjadi 15,71 persen pada tahun 2024. Komitmen Pemkab Kebumen dalam menurunkan prevalensi stunting juga membuahkan

hasil. Jika tahun 2019 masih 19,6 persen, tahun 2023 angka stunting turun menjadi 9,87 persen.

Demikian pula cakupan asuransi kesehatan masyarakat, terus meningkat, kini sudah mencapai 99,42 persen. Capaian tersebut membuat Kebumen meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) Award 2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

(Sukmawan)

TIM PKM UNY DI SENDANGSARI PENGASIH

Didukung Melalui Kegiatan Sambanggo

DALAM rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Tim PkM Dikti Universitas Negeri Yogyakarta yang diketuai Prof Dr Kuswarsantyo melaksanakan kegiatan di Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih, Kulonprogo. Tepatnya di Sanggar Among Lare Sendangsari. "Kegiatan ini merupakan rangkaian program *multiyears* yang didanai Kementerian Pendidikan Kebudayaan, dalam hal ini Direktorat Pendidikan Tinggi," kata Prof Kuswarsantyo.

Menurutnya, memasuki tahun kedua ini, Tim PkM UNY telah menyelesaikan beberapa program yang disinergikan dengan kebutuhan masyarakat Sendangsari. Dari sisi institusi, Tim PkM UNY telah menghasilkan dua jurnal, 4 HKI, Modul Pembelajaran untuk Pembinaan Kesenian Tradisional, dan publikasi lain yang bertujuan untuk sosialisasi berbagai kegiatan.



KR-Dok Tim PKM UNY

Prof Dr Kuswarsantyo bersama lurah dan kamituwa Sendangsari sedang berbincang dengan warga.

Anggota Tim PKM UNY, Dr Ir Muh Wakid menambahkan bahwa Tim PKM UNY juga telah memberikan bantuan peralatan kesenian, seperti

make up, kostum tari, dan instrumen musik tradisional krumpung untuk Kalurahan Sendangsari. Sebelumnya juga diberikan bantuan

berupa pelantang suara (*warless*), serta perlengkapan wisata air yang tahun kedua ini akan dilengkapi dengan beberapa peralatan seperti kano.

Menurut Prof Kuswarsantyo, Program PkM Dikti UNY tahun ini juga dilibatkan dalam kegiatan Sambanggo (Sambang Kulonprogo) yang merupakan program Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. Salah satu bentuk kerja sama yang diberikan kepada Kalurahan Sendangsari Pengasih adalah dua karya tari *Kenya Sendangsari* dan *Sendrajathil Sunan Geseng*.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo, Joko Mursito SSn MA, menyatakan antusias atas inisiasi Tim PkM UNY yang juga didukung tim dosen dan mahasiswa ISI Yogyakarta. Diharapkan, model pengembagn desa wisata lewat program Sambanggo dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait untuk bersama-sama membangun Kulonprogo. (Job)

Pantang Menyerah

DANIEL MANANTA

Demi Kuliah Jadi Tukang Cuci Piring

MENEMPUH pendidikan di luar negeri kadang butuh perjuangan ekstra. Hal ini dialami artis sekaligus presenter kondang Daniel Mananta. Karena dipaksa keadaan, ketika kuliah di Perth Australia, dia harus nyambi beekrja menjadi office boy.

Pekerjaannya mencuci piring, mengepel lantai, dan membersihkan toilet di salah satu restoran makan di Perth. Pekerjaan ini harus dilakukannya agar bisa terus berkuliah karena saat itu ekonomi keluarganya sedang diguncang krisis moneter.

Selama 2 tahun, dia mendapatkan antara 8 sampai 12 dolar Australia perjam. i Daniel saat itu tidak ada kata malu. Ia berpikir untuk mencari cara agar tetap bisa melanjutkan kuliah sebagai hal yang utama. Kegigihannya ini tidak sia-sia, ia berhasil meraih gelar sarjana di salah satu sekolah bisnis di Australia.

Pembawa acara ajang pencarian bakat Indonesia ini menceritakan tugas dari pekerjaannya, yakni saat restoran sudah tutup, back kitchen sudah menjadi tanggung jawabnya. Hal yang paling sulit baginya ialah saat harus membersihkan oven bekas pembakaran ayam. Di dalam oven tersebut terdapat banyak sisa-sisa kulit ayam yang menempel. Dirinya harus menyikat hingga bersih kembali untuk bisa digunakan dan hal ini tidak lebih mudah jika dibandingkan dengan mencuci piring.



Daniel Mananta

KR-Antara

"Yang sulit itu, menghilangkan kulit ayam di oven. Kita sampai harus menggunakan chemical dan itu sampai menyakitkan bagi mata dan lain-lain. Mata sipit saya gara-gara itu jujur aja," ungkapnya.

Kesuksesannya di Indonesia ini

ia rintis ketika menjadi pemenang sebagai video jockey (VJ) di ajang MTV Hunt. Titik pencapaian ini seperti mengubah hidup Daniel untuk menjemput kesempatan-kesempatan lainnya. Ceritanya unik, ia secara tidak sengaja mengasah kemampuan public speaking-nya saat SMA dan berhasil memukau juri saat audisi di ajang MTV tersebut.

Di zaman-zaman SMA, Daniel suka sekali presentasi multi level marketing (MLM). Meski tidak jago jualannya, tapi dia dinilai saya jago presentasi. Dan itu menjadi bekal Daniel mananta lolos casting presenter MTV. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Ingin cari kerja, Yu.
Syaratmu belum cukup, Mas.

Segera perjuangkan, Yu.
Persyaratan dikondisikan, Mas.

Terendus publik, Yu.
Kabur aja, Mas.



ILUSTRASI JOS